

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, fokus utama adalah pada edukasi, pelatihan, dan sosialisasi mengenai manajemen keuangan untuk pelaku UMKM Tahu di desa tersebut. Masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan dan keterbatasan dalam penerapan praktik keuangan yang efektif.

Dengan adanya kegiatan ini, pelaku UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan, termasuk cara mengelola keuangan pribadi dan usaha secara terpisah serta merencanakan dan mengontrol arus kas dengan lebih efektif. Kegiatan ini juga membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan membuat keputusan keuangan yang cerdas dan mengembangkan strategi keuangan jangka panjang yang lebih baik. Hasil dari pelatihan dan sosialisasi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan secara aktif, meningkatkan ketahanan finansial usaha mereka, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Ponco Kresno. Saran

3.1.1 Untuk Masyarakat Desa Ponco Kresno :

- a. Lebih meningkatkan pembelajaran tentang ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan ekonomi untuk kemajuan ilmu dan inovasi terbaru.
- b. Pertahankan rasa kepedulian, kekeluargaan dan terbuka untuk Mahasiswa PKPM maupun orang luar yang bertamu di Desa Ponco Kresno sebagai rasa kekeluargaan dan mempererat tali silaturahmi.

3.1.2 Untuk Institusi :

- a. Lebih terstruktur lagi untuk persyaratan dan ketentuan yang berlaku selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- b. Harus lebih terperinci dalam hal keuangan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- c. Dan lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengawasan dan peraturan yang berlaku.

3.2 Rekomendasi

Desa Pujodadi merupakan salah satu dusun yang dulunya terpecah dari Desa Ponco Kresno, sebuah desa yang terbentuk pada tahun 1958 dan dipimpin oleh SRI MAHADI, seorang veteran angkatan darat. Pada awalnya, Desa Ponco Kresno terdiri dari tiga kelompok tebang, yaitu Srinusabangsa, Wonosari, dan sebagian Sukoharum, yang kemudian bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu), yang sekarang menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Seiring perkembangan dan pembentukan pemerintahan desa, kelompok-kelompok lain seperti Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari, dan sebagian Sukoharum juga bergabung, membentuk Desa Ponco Kresno. Namun, dengan berjalannya waktu, Dusun Pujodadi berdiri sendiri sehingga kami merekomendasikan kepada Pihak kampus IIB Darmajaya untuk pelaksanaan PKPM selanjutnya agar dapat dilakukan di Dusun Pujodadi yang bertujuan untuk mendukung perkembangan desa ini melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas Ekonomi dan SDM masyarakat setempat.